



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan  
**Daftar Pertanyaan**

1. Apa definisi biaya lingkungan menurut perusahaan?
2. Perusahaan memiliki bangunan IPAL, bagaimana perusahaan memperlakukannya?
3. Apakah selama ini perusahaan juga mengadakan riset untuk mengurangi limbah yang dihasilkan? Bagaimana pengaruh biaya riset tersebut terhadap laba perusahaan?
4. Apakah perusahaan ini sudah menerapkan proses pengolahan limbah sesuai dengan AMDAL? Tolong jelaskan, jika iya apakah ada bukti dari penerapan tersebut?
5. Dalam proses produksi tersebut menghasilkan limbah apa saja?
6. Bagaimana proses pengolahan limbah tersebut?
7. Didalam proses pengolahan limbah pasti membutuhkan biaya-biaya, apa saja biaya biaya yang dikeluarkan?
8. Didalam proses tersebut membutuhkan biaya biaya dan bagaimana perusahaan menyajikan dalam laporan keuangan? Apakah biaya tersebut digabung dalam laporan keuangan umum perusahaan ataukah dilaporkan dalam laporan sendiri yang membahas biaya pengolahan limbah perusahaan?
9. Bagaimana perusahaan mengungkapkan biaya akuntansi pengolahan limbah?
10. Kebijakan akuntansi apa saja yang terkait tentang biaya pengolahan limbah?

11. Faktor apakah yang paling dominan dalam mempengaruhi PT Indocitra Jaya Samudra untuk menyajikan dan mengungkapkan biaya lingkungan tersebut dalam laporan keuangan?
12. Berdasarkan apakah perusahaan mengukur biaya lingkungan yang dikeluarkan?
13. Bagaimana perusahaan dalam mengalokasikan biaya lingkungan dalam satu periode dan kapan biaya lingkungan tersebut diakui?
14. Dalam proses produksi tersebut menghasilkan limbah apa saja?
15. Bagaimana proses pengolahan limbah tersebut?
16. Didalam proses pengolahan limbah pasti membutuhkan biaya-biaya, apa saja biaya-biaya yang dikeluarkan?



## Lampiran 2. Hasil Wawancara

Narasumber : Jainul Arifin

Waktu : Sabtu, 27 April 2019

Tempat : PT Indocitra Jaya Samudra Jembrana

1. Apa definisi biaya lingkungan menurut perusahaan?
  - Biaya lingkungan sebagai biaya – biaya yang timbul yang berkaitan untuk menanggulangi dampak lingkungan baik untuk pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh operasional perusahaan maupun dampak sosial akibat kegiatan operasional perusahaan.
2. Perusahaan memiliki bangunan IPAL, bagaimana perusahaan memperlakukannya?
  - Bangunan IPAL diperlakukan sebagai aktiva dan perhitungan penyusutan bangunan itu menggunakan garis lurus dengan perkiraan umurnya 2 tahun.
3. Apakah selama ini perusahaan juga mengadakan riset untuk mengurangi limbah yang dihasilkan? Bagaimana pengaruh biaya riset tersebut terhadap laba perusahaan?
  - Perusahaan melakukan riset pada tahun 2015 dan sudah diterapkan hingga saat ini. Dimana limbah yang masih bisa diproses kembali menjadi produk Indocitra dengan mutu rendah.
4. Apakah perusahaan ini sudah menerapkan proses pengolahan limbah sesuai dengan AMDAL? Tolong jelaskan, jika iya apakah ada bukti dari penerapannya?

- sudah,dengan adanya UPL dan UKL serta pengujian limbah cairyang dilakukan setiap bulan sudah sesuai standar yang ditetapkan.



Narasumber :Emi Lutfi

Waktu : Senin, 12 Agustus 2019

Tempat : PT Indocitra Jaya Samudra Jembrana

1. Bagaimana perusahaan mengidentifikasi biaya pengolahan limbah? Apa saja kriteria biaya biaya tersebut?

- Mengidentifikasi biaya pengolahan diambil dari rencana biaya tahunan yang sering kita sebut Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Biaya pengolahan limbah disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

- Didalam pengolahan limbah khususnya pada pengelolaan lingkungan hidup ada 10 kriteria biaya pengolahan lingkungan hidup. Tetapi perusahaan berfokus pada tiga analisis biaya pengolahan lingkungan hidup yaitu yang pertama limbah padat, limbah cair, limbah udara (pembelian alat, listrik dan analisa)

2. Bagaimana pengakuan dan penyajian biaya lingkungan? Apakah diakui sebagai asset atau biaya?

- Biaya pengolahan limbah disini diakui sebagai biaya, dalam pengakuan menggunakan metode accrual basis, dimana mengakui biaya pada saat terjadi suatu peristiwa atau kegiatan dalam operasional pabrik. Untuk pengakuan biaya terkait pengolahan limbah akan dimasukan dalam rekening tersendiri yaitu pengukuran emisi udara dan embien untuk biaya pengukuran kualitas udara. Contoh nya seperti biaya analisis air limbah dan biaya analisis limbah padat.



- Dalam penyajian atau pencatatan atas seluruh aktivitas terkait pengolahan limbah akan langsung dicatat kedalam masing-masing sub biaya instalasi limbah, biaya yang dicatat berdasarkan aktivitas, dan semua yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah diakui sebagai biaya.
3. Bagaimana perusahaan mengukur criteria biaya pengolahan limbah?
- Dalam mengukur biaya perolehan limbah, pabrik menggunakan satuan rupiah, menggunakan biaya realisasi dalam periode sebelumnya. Pengolahan rencana biaya yang dilakukan oleh unit instalasi. Pabrik memiliki 4 bagian yaitu Unit AKU (administrasi, keuangan dan umum). Masing-masing unit akan mengelola rencana biaya yang telah ditetapkan.
4. Didalam proses tersebut membutuhkan biaya biaya dan bagaimana perusahaan menyajikan dalam laporan keuangan? Apakah biaya tersebut digabung dalam laporan keuangan umum perusahaan ataukah dilaporkan dalam laporan sendiri yang membahas biaya pengolahan limbah perusahaan?
- Biaya yang dikeluarkan oleh pabrik maupun tentang pengolahan dilaporkan dalam laporan keuangan. PT Indocitra tidak membentuk laporan tersendiri untuk biaya pengolahan limbah. Biaya tersebut disajikan dalam laporan laba rugi. Merupakan suatu keharusan untuk menyajikan biaya pengolahan karena dalam laporan laba rugi masuk dalam biaya produksi dan biaya tersebut mempengaruhi kegiatan operasional pabrik.

5. Bagaimana perusahaan mengungkapkan biaya akuntansi pengolahan limbah?
  - Bagi perusahaan sangatlah penting untuk mengungkapkan informasi terkait dengan biaya pengolahan. Dikarenakan biaya pengolahan merupakan biaya yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan dan merupakan komponen penyusun harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi. Pengolahan limbah mempunyai peran penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Dikarenakan proses pengolahan limbah dalam pengawasan dinas lingkungan hidup kabupaten Jember.
6. Kebijakan akuntansi apa saja yang terkait tentang biaya pengolahan limbah?
  - PT Indocitra dalam pengerjaan laporan keuangan, standar yang dipakai sesuai dengan kebijakan kantor yang telah ditetapkan dan laporan keuangan pabrik adalah laporan posisi keuangan.
7. Faktor apakah yang paling dominan dalam mempengaruhi PT Indocitra Jaya Samudra untuk menyajikan dan mengungkapkan biaya lingkungan tersebut dalam laporan keuangan?
  - Menurut perusahaan sebuah keharusan untuk menyajikan di laporan keuangan utama perusahaan karena semua biaya pengolahan limbah merupakan bagian dari kewajiban perusahaan sehingga disajikan bersama dalam Laporan Keuangan.
8. Berdasarkan apakah perusahaan mengukur biaya lingkungan yang dikeluarkan?



- Dalam mengukur biaya limbah, perusahaan menggunakan rupiah, sesuai yang sudah dikeluarkan dan mengacu pada hasil rata-rata realisasi anggaran tiga periode sebelumnya, karena ya itu lebih akurat, nanti tidak akan jauh beda dengan realisasi periode ini
9. Bagaimana perusahaan dalam mengalokasikan biaya lingkungan dalam satu periode dan kapan biaya lingkungan tersebut diakui?
- Alokasi biaya pengolahan limbah diambilkan dari rencana biaya tahunan dan bisa disebut biaya apabila sudah digunakan dalam periode ini



Narasumber : Wahyudi S.Si

Waktu : Sabtu, 27 April 2019

Tempat : PT Indocitra Jaya Samudra

1. Dalam proses produksi tersebut menghasilkan limbah apa saja?

- Limbah yang dihasilkan di PT Indocitra Jaya Samudra Jembrana yaitu limbah cair, limbah padat, dan limbah gas.

2. Bagaimana proses pengolahan limbah tersebut?

a. Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan dari PT Indocitra Jaya Samudra ialah berupa kepala, isi perut, ekor, dan *reject* ikan lemuru. Limbah ini tidak dibuang maupun dijual kembali kepada penduduk. Limbah padat ini diolah kembali menjadi tepung ikan yang bisa dimanfaatkan oleh penduduk sekitar.

b. Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan dari pengalengan ikan adalah minyak ikan, air sisa ikan, dan air pembilasan area kerja. Sedangkan dari penepungan ikan sebagian besar adalah minyak ikan dan sisa pencucian ikan. Pada limbah minyak ikan hasil penepungan sebagian besar diproses kembali menjadi minyak ikan yang layak untuk dijadikan bahan tambahan obat atau vitamin. Pada pengolahan limbah cair di PT Indocitra Jaya Samudra menggunakan beberapa tahapan dengan menggunakan tempat pengolahan 5 bak penampung dan 3 bak kontak.

1) Tahapan pertama

Penampungan limbah yang dimulai pada bak penampung 1 dan 2. Pada tahapan ini limbah dari pengalengan ikan dan penepungan dicampur.

2) Tahapan kedua

Proses penguraian awal limbah pada bak penampung 3 hingga 5. Tahapan penguraian dilakukan dengan memberikan bakteri pengurai yang didapatkan dari pengedapan di mesin penjernihan.

3) Tahapan ketiga

Pengurai utama yang dilakukan pada bak kontak 1 hingga 3. Pada tahapan ini limbah diberikan aerasi untuk menjaga bakteri pengurai tetap hidup dan bekerja.

4) Tahapan keempat

Pengendapan dengan mesin *purifier*. Pada mesin tersebut komponen senyawa organik limbah cair sebagian besar telah terurai dan dibiarkan mengendap sehingga didapatkan 2 lapisan. Lapisan atas adalah air jernih, dan lapisan bawah adalah lumpur yang berupa bakteri pengurai. Untuk lapisan atas oleh PT Indocitra Jaya Samudra dibuang kelaut setelah lolos pengujian laboratorium di Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Sedangkan bagian bawah digunakan kembali untuk proses pengolahan limbah, namun apabila terlalu banyak lumpur yang didapatkan biasanya bakteri akan didormankan atau dijadikan pupuk kompos.

c. Limbah Gas

Limbah gas dari PT Indocitra Jaya Samudra ini berasal dari hasil pembakaran kayu dan batu bara yang digunakan sebagai bahan bakar mesin *boiler*. Pembakaran batu bara ini menghasilkan gas karbon yang sangat pekat dan dapat mencemari lingkungan sekitar. Limbah gas yang dihasilkan sebelum dibuang ke lingkungan lepas melewati proses filteralisasi. Filteralisasi ini berfungsi untuk menjaga kualitas gas serta tidak mencemari udara sekitar. Sistem filter yang digunakan adalah water scrubber. Cara kerjanya ialah gas masuk dalam bejana lalu disemprot dengan air. Dengan adanya filter ini debu-debu yang terkandung dalam gas atau asap pabrik ini akan terperangkap dalam bejana ini sehingga asap yang dikeluarkan hanya mengandung debu sedikit.

3. Didalam proses pengolahan limbah pasti membutuhkan biaya-biaya, apa saja biaya biaya yang dikeluarkan?
  - a. Pengukuran emisi udara dan embien: biaya pengukuran boiler, dan biaya pengukuran genset
  - b. Analisis contoh air limbah: biaya analisa limbah cair
  - c. Pengoprasian IPAL: bahan pembantu limbah cair
  - d. Pemeliharaan bak pengendap dan aerasi: perbaikan pompa
  - e. Pembuangan limbah padat: pembuangan limbah B.3 melalui pihak ketiga
  - f. Pembuangan limbah gas: biaya pembakaran batu bara, dan biaya sola

Lampiran 3. Daftar Narasumber

**Daftar Narasumber**

Nama : Jainul Arifin

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 05 Desember 1976

Alamat : Pengambengan

Jabatan : Selaku Admin & Personalia

Nama : Emi Lutfi

Tempat, Tanggal Lahir : Pengambengan, 24 November 1970

Alamat : Pengambengan

Jabatan : Accounting

Nama : Wahyudi S.Si

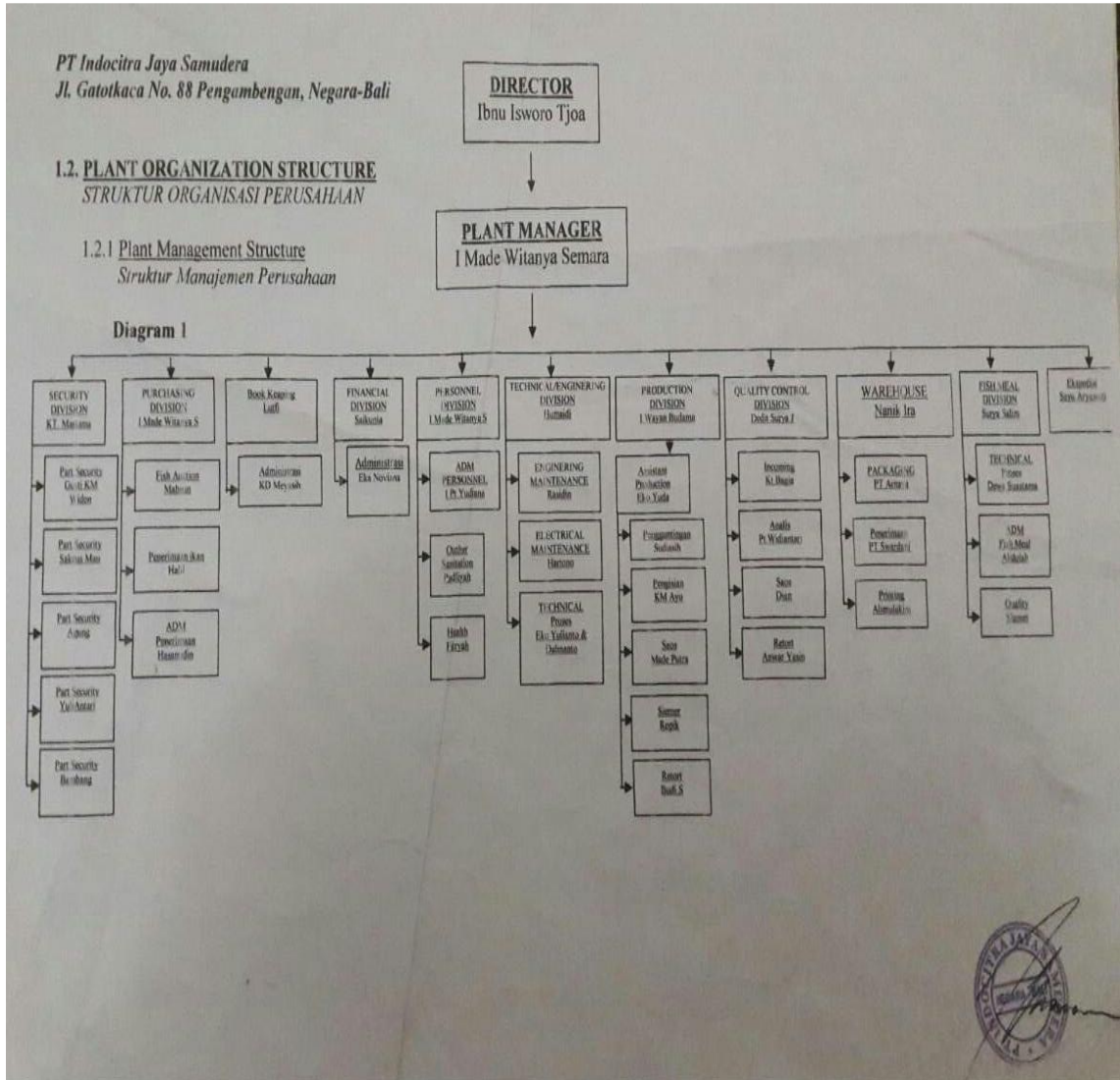
Tempat, Tanggal Lahir : Pengambengan, 29 September 1986

Alamat : Pengambengan

Jabatan : Bagian Pengolahan Limbah



**Struktur Organisasi PT. Indocitra Jaya Samudra**





Lampiran 5. Laporan Neraca

PT. Indocitra Jaya Samudra					
Laporan Keuangan (NERACA)					
Periode 31 Desember 2017					
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>			
Kas	Rp	136.922.354	Hutang Dagang	Rp	10.773.916.608
Bank	Rp	28.380.025	Hutang Lai-Lai	Rp	47.356.651
Piutang Dagang	Rp	28.311.176.848	Hutang Pajak	Rp	225.574.595
Piutang Lain-2	Rp	669.321.800	Hutang Aktiva	Rp	301.596.382
Piutang Pajak	Rp	35.533.717	Hutang Bank	Rp	10.822.441.949
Persediaan	Rp	8.980.816.160			
		<b>Rp 28.166.150.898</b>			<b>Rp 22.171.995.728</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>		<b>EKUITAS</b>			
Tanah	Rp	233.235.000	Modal yg Sdh Disetor	Rp	3.500.000.000
Bangunan	Rp	5.421.334.394	Laba Rugi (Ditahan)	Rp	8.601.597.229
Mesin-Mesin & Perlengkapan	Rp	11.944.900.735	Laba Rugi Setelah Pajak	Rp	830.468.312
Kendaraan	Rp	1.244.244.818			<b>Rp 12.332.065.541</b>
Iventaris Kantor	Rp	289.921.500			
		<b>Rp 19.139.636.447</b>			
Akumulasi Penyusutan	Rp	(12.195.726.075)			
		<b>Rp 6.937.910.372</b>			
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp</b>	<b>35.104.061.269</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>	<b>Rp</b>	<b>35.104.061.269</b>



Lampiran 6. Laporan Laba Rugi

**Laporan Laba Rugi**

PT Indocitra Jaya Samudra Jembrana	
Laporan Laba Rugi	
Periode 31 Desember 2017	
Penerimaan	Rp 10.581.000.000.00
Biaya Operasional :	
Biaya tetap	Rp 1.152.250.000.00
Biaya Variabel	<u>Rp 647. 635.000.00+</u>
	Rp 1.799.885.000.00 (Rp1.799.885.000.00)-
Laba/rugi	Rp 8.781.115.000.00



Lampiran 7. Hasil Pemeriksaan Air Limbah Industri Perikanan


**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT. BALAI LABORATORIUM KESEHATAN PROVINSI BALI**  
 Jl. Angsoka No. 12 Denpasar, Telp. (0361) 221698, Fax. (0361) 221094  
 E-mail : balailabkesbal@yahoo.co.id

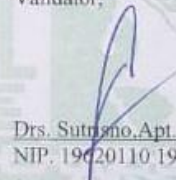
Riwayat : Hasil Pemeriksaan Air Limbah Industri Perikanan  
 Sumber : Air limbah perikanan  
 Ambil Oleh : Petugas PT Indocitra Jaya Samudera  
 Tanggal : 10 September 2018  
 Nomor Laboratorium : 4488

KEPADA  
 YTH PT. INDOCITRA JAYA SAMUDERA  
 JL. GATOT KACA 88  
 DUSUN KETAPANG MUARA  
 DESA PENGAMBENGAN  
 JEMBRANA

UNSUR-UNSUR	METODE	SATUAN	MAKS.YG DIPERBOLEHKAN, KEGIATAN:			HASIL PEMERIKSAAN
			PEMBEKUAN	PENGALANGAN	PEMBUATAN TEPUNG IKAN	
Zat padat tersuspensi (TSS)	Spektrofotometri	mg/l	100	100	100	2
pH	Elektrometri	-	6-9	6-9	6-9	6,75
Sulfida (H <sub>2</sub> S)	Spektrofotometri	mg/l	-	1	1	< 0,01
Klorin bebas (Cl <sub>2</sub> )	Kolorimetri	mg/l	1	1	-	< 0,01
Ammonia Bebas (NH <sub>3</sub> -N)	Nessler	mg/l	10	5	5	0,1030
BOD <sub>5</sub>	Titrimetri	mg/l	100	75	100	5,05
COD	Titrimetri	mg/l	200	150	300	35,28
Minyak dan lemak	Gravimetri	mg/l	15	15	15	< 0,1

Gubernur Bali No.16.Tahun 2016

Mengetahui  
 Kepala Balai Lab.Kes.Prov.Bali  
  
 Drs. Sutrisno, Apt., M.Kes.  
 NIP. 19620110 198903 1 016

Denpasar, 22 September 2018  
 Validator,  




Lampiran 8. Dokumentasi Limbah Industri

**Limbah Padat**



## Limbah cair





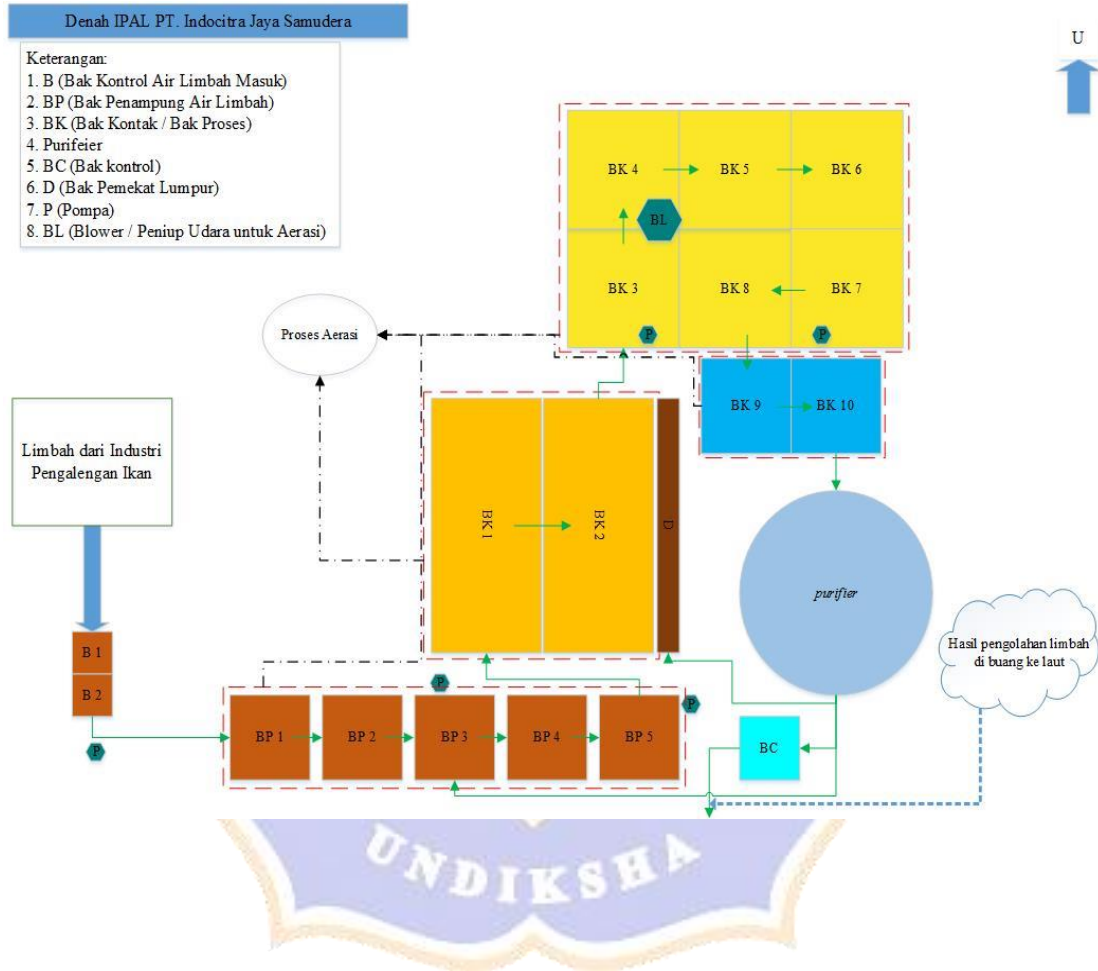


## Limbah Gas



Lampiran 9. Denah IPAL PT Indocitra Jaya Samudera

Denah IPAL PT. Indocitra Jaya Samudera



Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara

**Dokumentasi Wawancara**



Wawancara kepada Jainul Arifin., selaku *Admin & Personalia*



Wawancara kepada Wahyudi, S.Si selaku *Pengolahan Limbah*



Wawancara kepada Ermi Luhfi selaku *Accounting*

## RIWAYAT HIDUP



Ardian Jaizuli lahir di Negara pada tanggal 23 September 1996. Penulis dari pasangan suami istri Bapak Nuryasin dan Siti Lamia. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Dusun Kombading, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Al-Irsyad Kombading dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Hadi Wijaya Genteng Banyuwangi dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015 penulis lulus dari Madrasah Aliyah Negeri Negara dan melanjutkan ke Strata I Jurusan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2019 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Industri Perikanan (Studi Pada PT. Indo Citra Jaya Samudera Jembrana)".



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “*Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Industri Perikanan (Studi Pada PT. Indo Citra Jaya Samudera Jembrana)*”, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja,  
Yang membuat pernyataan,

Ardian Jaizuli  
NIM 1517051178

